

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada BAB V ini penulis menjabarkan simpulan dan saran sebagai berikut: dari hasil asuhan keperawatan keluarga yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2016 sampai tanggal 28 Januari 2016 pada keluarga Tn.T khususnya Ny.T dengan masalah gangguan stroke, penulis memperoleh pengalaman secara nyata dan informasi tentang asuhan keperawatan keluarga dengan stroke. Jadi dapat disimpulkan bahwa stroke adalah deficit neurologis yang mempunyai serangan mendadak dan berlangsung 24 jam secara tiba-tiba di otak yang diakibatkan oleh kerusakan pembuluh darah otak. Selain tersebut di atas penulis juga menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi keadaan rumah keluarga Tn.T di Dukuh Purnan RT03/RW10 Desa Ngemplak, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten. Ny.T mengatakan menderita stroke sudah 1,5 tahun yang lalu. Dari data pengkajian didapatkan bahwa Ny.T mengalami kelemahan ekstremitas kanan, jika berjalan harus ada yang memapah. Keluarga Tn.T mengatakan di dalam keluarga tidak ada yang menderita stroke seperti yang dialami Ny.T. Rumah dan bangunan permanen terbuat dari batu bata dan lantai terbuat dari kramik.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah ketidak efektifan regimen terapeutik pada Ny.T; gangguan mobilitas fisik pada Ny.T; resiko jatuh pada Ny.T.

3. Intervensi

Perencanaan keperawatan menggunakan *Nursing Outcomes Classification (NOC)* dan *Nursing Interventions Classification (NIC)*.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan dari rencana keperawatan atau intervensi yang telah disusun untuk mengetahui perkembangan status kesehatan yang dimulai dari memberikan pendidikan kesehatan tentang stroke.

Membantu keluarga untuk memutuskan tindakan apa yang akan diambil untuk mengatasi stroke. Keluarga mampu untuk merawat anggota keluarga yang sakit, sebagai contoh dengan mengajarkan ROM untuk penderita stroke. Keluarga mampu memodifikasi lingkungan memberikan pendidikan kesehatan tentang pemeliharaan rumah, menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan pencegahan jatuh. Memberi informasi dan motivasi melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin di pelayanan kesehatan.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan keluarga selama 5 hari dengan hasil evaluasi sebagai berikut : diagnosa pertama ketidak efektifan regimen terapeutik masalah teratasi keluarga mampu mengerti pengertian stroke, penyebab stroke, tanda dan gejala stroke. Diagnosa kedua masalah teratasi keluarga sering melakukan gerakan ROM. Diagnosa ketiga resiko jatuh masalah teratasi keluarga mampu menciptakan lingkungan yang aman dan alat-alat rumah tangga tertata dengan rapi.

B. Saran

Setelah penulis melaksanakan prosedur proses keperawatan pada keluarga Tn.T khususnya Ny.T dengan masalah stroke di dukuh Purnan, Ngemplak, Kalikotes, Klaten. Maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan meningkatkan program-program kegiatan untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan kesehatan yang sering muncul dimasyarakat. Khususnya untuk tenaga kesehaan juga harus meningkatkan wawasan kesehatan khususnya mengenai masalah stroke sehingga mampu memberikan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat.

2. Bagi Keluarga dan Klien

Diharapkan keluarga setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah stroke, mampu meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kemampuan keperawatan anggota keluarga dengan masalah stroke secara optimal.

3. Bagi Penulis

Diharapkan mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan dan menerapkan ilmu yang didapat dari kampus ke masyarakat khususnya dalam memberikan asuhan Keperawatan dengan teori yang ada tentang stroke.